

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang diambil oleh penulis adalah jenis penelitian lapangan yang dilakukan langsung di Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyisubban Jl.Veteran Km 6 RT 4 No.223 Kelurahan Sungai Lulut Kalimantan Selatan Kabupaten Banjar.

Berdasarkan judul di awal yaitu Korelasi Kepribadian Guru Quran Hadis Dengan Prestasi Belajar Quran Hadis Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyisubban maka, Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu). Tujuan akhir yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh serta perbandingan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya.⁸⁵ Populasi adalah himpunan yang lengkap dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya ingin kita ketahui. Banyaknya individu atau elemen yang merupakan anggota populasi disebut sebagai ukuran populasi dan disimbolkan dengan N .⁸⁶

Berdasarkan definisi di atas, maka Populasi dalam penelitian ini siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyisubban Sungai Lulut tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 181 orang dan tersebar dalam 5 kelas. Distribusi populasi penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL 3.1.

**RINCIAN PENELITIAN JUMLAH POPULASI SISWA
MADRASAH TSANAWIYAH RAUDAHATUSSYISUBBAN SUNGAI
LULUT**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Jumlah Ruang
		Laki-Laki	Perempuan		
1	VIII/A	0	35	35	1
2	VIII/B	0	34	34	1
3	VIII/C	41	0	41	1
4	VIII/D	40	0	40	1
5	VIII/E	31	0	31	1

⁸⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), h. 72.

⁸⁶M. Toha Anggoro, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), h. 42.

Jumlah	112	69	181	1
--------	-----	----	-----	---

Sumber data: Dokumentasi MTS Raudatssyisubban Sungai Lulut 2017/2018.

2. Sampel

Setelah penulis mengetahui jumlah populasi tersebut cukup banyak, maka penulis merasa perlu menerapkan sejumlah sampel untuk mewakili populasi tersebut. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara tehnik sampling (pengambilan secara acak), dengan menggunakan rumus Solvin. Adapun yang dimaksud teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.⁸⁷ Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *simple random sampling*, yaitu yang diambil secara acak.⁸⁸ Jumlah sampel penelitian berdasarkan rumus solvin karena jumlah sampel untuk penelitian ini kurang dari 10.000 rumusnya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan:

N = Jumlah populasi

n = Jumlah sampel

d = Tingkat kepercayaan/ ketepatan yang digunakan (0,1)

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

⁸⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 116.

⁸⁸*Ibid*, Sugiyono, h. 118.

$$\begin{aligned}
 &= \frac{181}{1 + 181 (0,1^2)} \\
 &= \frac{181}{1 + 1,81} \\
 &= \frac{181}{2,81} = 64,4128114 = 64
 \end{aligned}$$

Jadi, pengambilan sampel dalam penelitian berjumlah 64 orang, untuk mempermudah dalam membagi angket maka penulis mengambil sampel sebanyak 65 orang dalam pembagian 5 kelas masing-masing mendapat angket sejumlah 13 orang.

TABEL 3.2.

RINCIAN PENELITIAN JUMLAH SAMPEL SISWA

**MADRASAH TSANAWIYAH RAUDAHATUSSYISUBBAN SUNGAI
LULUT**

No	Kelas	Jumlah Sampel		Jumlah	Jumlah Ruang
		Laki-Laki	Perempuan		
1	VIII/A	0	13 orang	13	1
2	VIII/B	0	13 orang	13	1
3	VIII/C	13 orang	0	13	1
4	VIII/D	13 orang	0	13	1
5	VIII/E	0	13 orang	13	1
Jumlah		26	39	65	5

C. Data dan Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁸⁹ Menurut cara memperolehnya, data dapat dikelompokkan menjadi dua macam yaitu data pokok (primer) dan data penunjang (sekunder).

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang, secara rinci kedua data tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Data pokok

Data pokok adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber pertama.⁹⁰ Dalam hal ini, yang termasuk data pokok di dalam penelitian ini adalah guru Quran Hadis, dan siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyisubban Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

Adapun data tentang kepribadian guru Quran Hadis di Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyisubban Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar diantaranya adalah:

⁸⁹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 102

⁹⁰UIN Maliki Malang, *Pedoman Penulisan Skripsi FITK*, (Malang: FITK UIN Maliki, 2014), h. 14.

- 1) Data kepribadian guru yang meliputi: Sifat/sikap guru dan perilaku dalam proses belajar mengajar yaitu:
 - a) Mempunyai kepribadian mantap dan stabil. Adapun indikatornya ialah: guru bersikap rajin dan bekerja keras dengan penuh semangat, guru yang mempunyai dedikasi, guru mempunyai motivasi, guru mampu mengubah watak peserta didik menjadi orang baik, guru yang menjauhkan diri dari segala bentuk pamrih dan pujian, guru mempunyai inisiatif sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, guru bekerja dengan efektif efisien disiplin dengan prestasi belajar tinggi, guru suka bekerja dengan siapapun, bersikap jujur, bersikap moral.
 - b) Kepribadian yang dewasa. Adapun indikatornya ialah: mempunyai pengetahuan yang luas, memiliki pemahaman berbagai aspek yang dihadapi, bersikap bijaksana kepada anak didik sekolah dan masyarakat, mempunyai kepandaian, memiliki sikap yang adil kepada seluruh anak didik, tidak suka mengeluh, konsisten dalam keputusan untuk kebaikan bersama, mendengarkan pendapat orang lain terlebih dahulu, mengarahkan apabila ada kesalahan atau kekeliruan, memutuskan sesuatu tidak memihak siapapun.

- c) Kepribadian yang arif dan berwibawa. Adapun indikatornya ialah: guru mempunyai kepercayaan diri, mudah untuk bergaul dengan siapapun, mempunyai jiwa sosial yang tinggi, gaya bicara tegas dan jelas, memiliki sikap optimis, mempunyai sifat rendah hati, menjadi pendengar yang baik, memiliki prinsip yang menjadi pedoman hidup, berpikiran positif kepada siapapun, hormat supan santun kepada siapapun.
- d) Berakhlak mulia dan dapat menjadi tauladan⁹¹. Adapun indikatornya ialah: guru tidak pernah menyinggung perasaan anak didik sekolah dan masyarakat, kasih sayang terhadap anak didik, tidak suka mencela orang lain atau menghinakan orang, dalam bertindak tidak tergesa-gesa, penampilan rapi, guru mengutamakan disiplin, mengutamakan lemah lembut dalam berkata-kata, guru mencintai dan memiliki perasaan senang terhadap mata pelajaran yang dibinannya.
- 2) Data tentang prestasi belajar yaitu laporan penilaian hasil akhir, khusus mata pelajaran Quran Hadis Kelas VIII terdiri dari 5 kelas dengan sampel berjumlah 65 orang.

⁹¹Dahlan dan Muhtarom, *Menjadi Guru yang Bening Hati*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), h. 27,31.

b. Data penunjang

yaitu data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan pihak lain yang biasanya dalam bentuk publikasi atau jurnal.⁹² sifatnya mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian dan hasil wawancara, observasi dan dokumenter, yaitu meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MTS Raudhatusyisubaban Sungai Lulut.
- 2) Gambaran umum lokasi penelitian berupa peta, keadaan kepada Madrasah, guru dan siswa di MTS.Raudatusyisubaban
- 3) Riwayat pendidikan guru di MTS.Raudahatusyisubban
- 4) Sarana dan prasarana Madrasah Tsanawiyah Raudahtussyisubban desa Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penelitian menggali data meliputi:

- a. Responden, yaitu siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyisubban desa Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar yang dijadikan sampel sebanyak 65 orang dengan jumlah 5 ruangan dari kelas A-E.

⁹²*Ibid.*

- b. Informan, yaitu guru Quran Hadis dan kepala sekolah di Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyisubban desa Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar yaitu Ibu Muzaifah, S.HI dan Bapak Abdul Hakim, S.HI.
- c. Dokumentasi, yaitu beberapa dokumen sekolah yang dapat memberikan data dan informasi yang relevan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data penelitian, yaitu:

1. Teknik Angket

Angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang diberikan kepada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyisubban meliputi kelas VIII/A terdiri dari 13 siswa perempuan, VIII/B terdiri dari 13 siswa perempuan, kemudian kelas VIII/C terdiri dari 13 siswa laki-laki, VIII/D sebanyak 13 siswa laki-laki juga dan 13 siswa perempuan untuk kelas VIII/E. Dan jumlah keseluruhan siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyisubban Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar sebanyak 65 siswa terdiri dari 26 siswa laki-laki dan 39 siswa perempuan.

Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat langsung dan tertutup. Artinya angket yang merupakan daftar pertanyaan diberikan langsung kepada siswa sebagai subjek penelitian,

dan di dalam pengisian angket tersebut, siswa diharuskan untuk memilih jawaban yang telah disediakan. Sehingga teknik pengumpulan data berupa angket yang digunakan melalui daftar pertanyaan yang bersifat tertutup, dengan tujuan untuk mempermudah dalam pengukuran dan analisis data. Type yang digunakan dalam angket adalah skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam angket ini berisi bentuk pilihan di mana responden diminta untuk memilih salah satu jawaban dari keempat alternatif yang disediakan. Alternatif jawaban diberi bobot sebagai berikut:

Jawaban selalu	= 4
Jawaban sering	= 3
Jawaban kadang-kadang	= 2
Jawaban tidak pernah	= 1

2. Teknik Observasi

Dalam menggunakan metode observasi yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau gejala yang digambarkan akan terjadi.⁹³

⁹³Uma Sekaran, *Metode Penelitian Untuk Bisnis*, (Jakarta: salemba empat, 2006), h.159

Dengan teknik observasi ini, penulis mengadakan pengamatan langsung terhadap beberapa data yang dapat diamati, seperti kondisi lingkungan, keadaan sarana dan fasilitas belajar, kegiatan pembelajaran Quran Hadis dalam kelas.

3. Teknik Wawancara

Dengan teknik ini, penulis menggali data melalui laporan verbal, pada wawancara ini terdapat dialog yang dilakukan yang dilakukan oleh penulis kepada Kepala Madrasah Tsanawiyah Raudatussyisubban Sungai Lulut dan Guru Quran Hadis Kelas VIII.

4. Teknik Dokumentasi

Dengan teknik ini, penulis menggali data melalui arsip-arsip, dokumen-dokumen maupun sumber tertulis lainnya yang ada hubungannya dengan data yang dipergunakan. Penulis memperoleh data tersebut di ruangan Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyisubban dengan bapak Anshari.

Rincian data, sumber data dan tehnik pengumpulan data pada penelitian ini, dapat dilihat pada matrik di bawah ini.

Tabel 3.3 Data,Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber data	TPD
1	1. Data Pokok A. Data yang berkenaan dengan kepribadian guru Quran Hadis di Madrasah Tsanawiyah Raudahtussyisubban Sungai Lulut Meliputi indikator sebagai berikut:	Siswa	Angket

	1. Mempunyai kepribadian mantap dan stabil dengan indikator: 2. Kepribadian yang dewasa 3. Kepribadian yang arif 4. Kepribadian yang berwibawa 5. Berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan B. Data tentang prestasi belajar Quran Hadis kelas VIII	Siswa	Laporan hasil belajar (UAS)
No	Data	Sumber Data	TPD
	A. Sejarah singkat berdirinya MTS Raudhatusyisubaban Sungai Lulut. B. Gambaran umum lokasi penelitian berupa peta, keadaan kepada Madrasah, guru dan siswa di MTS.Raudatusyisubaban C. Riwayat pendidikan guru di MTS.Raudahatusyisubban D. Sarana dan prasarana Madrasah Tsanawiyah Raudahatusyisubban desa Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.	Stap TU	Dokumentasi Observasi, Dokumentasi

E. Desain Pengukuran

1. Penilaian angket

Untuk mempermudah mengetahui nilai yang diperoleh dari jawaban angket, yang mana pertanyaannya berbentuk pilihan ganda yaitu nilainya 4,3,2,1 dikarenakan pertanyaan positif, apabila siswa-siswi nya menjawab A maka skornya 4, apabila jawabannya B maka skornya 3, apabila menjawab C maka skorya 2 dan apabila siswa-siswinya menjawab D maka skornya 1.

Kepribadian guru itu meliputi 5 penilaian yang bisa dilihat sekaligus dinilai oleh peserta didik yaitu: kepribadian yang mantap dan stabil, kepribadian yang dewasa, kepribadian yang arif, kepribadian yang berwibawa serta berakhlak mulia dapat menjadi tauladan.

Dari hasil analisa di peroleh skor terendah hingga skor teratas. Dengan demikian akan diperoleh rentang skor antara 117-174. Dari skor yang diperoleh akan ditentukan kepribadian guru quran hadis pada kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyisubban Sungai Lulut dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.4

Kriteria pengukuran kepribadian Guru Quran Hadis kelas VIII

Rentang skor	Kriteria Kepribadian guru Quran Hadis
174 – 156	Tinggi
155 - 136	Sedang
135 – 117	Rendah

2. pengukuran prestasi belajar

Dalam pengukuran hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Raundatussyisubban desa Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar penulis mengambil nilai pembelajaran Quran Hadis dengan melihat dokumen yang di dapat dari pihak sekolah tempatnya di tata usaha dengan Bapak M.Anshari, S.Pd.

Nilai hasil belajar siswa akan dipresentasikan menggunakan pedoman dari Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan. Pedoman tersebut bisa dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.5.

kriteria pengukuran prestasi belajar siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyisubban Sungai Lulut

Indeks prestasi	Kriteria
70-100	Tercapai
0-69	Tidak tercapai

F. Teknik Pengolahan Data

Setelah semua data dalam penelitian ini terkumpul, maka tahap selanjutnya ialah melaksanakan pengolahan data meliputi:

1. Editing

Editing adalah meneliti kembali data yang telah terkumpul, apakah semua jawaban sudah lengkap terisi dan dapat dipahami atau belum.

2. Koding (mengklasifikasikan data)

Tahap koding ialah pemberian kode-kode tertentu terhadap jawaban responden untuk diklasifikasikan.

3. Klasifikasi

Klasifikasi adalah peneliti mengklasifikasikan data yang telah dikumpulkan sesuai dengan permasalahan.

4. Skoring

Skoring adalah pemberian nilai terhadap jawaban responden dengan menggunakan desain pengukuran.

5. Tabulating

Tabuliting ialah yang mana penulis menyusun dan memasukkan data ke dalam bentuk tabel, selanjutnya dinyatakan dalam bentuk frekuensi dan persentasi.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana: P = Persentasi

F = Frekuensi Jawaban

N = Jumlah Siswa

6. Interpretasi Data

Interpretasi adalah menuliskan data dalam bentuk penjelasan deskriptif berdasarkan data-data yang sudah terkumpul, sehingga menjadi uraian kalimat yang mudah dibaca dan dipahami.

Memberikan penafsiran terhadap data yang tertuang dalam tabel dengan penilaian sebagai berikut:

- 1) 0,800 s.d. 1,000 Sangat tinggi
- 2) 0,600 s.d. 0,800 Tinggi
- 3) 0,400 s.d. 0,600 Sedang
- 4) 0,200 s.d. 0,400 Rendah
- 5) 0,000 s.d. 0,200 Sangat Rendah

G. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis yang dikemukakan, peneliti menggunakan analisis korelasi yaitu mencari hubungan antara kepribadian guru quran hadis dengan prestasi belajar siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyisubban Sungai Lulut. Selanjutnya untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut peneliti menggunakan teknik *correlation triserial*. Korelasi triserial tersebut dapat diperoleh dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$r_{tris} = \frac{\sum(o_r - o_t)(M)}{SD_{tot} \frac{\sum\{(o_r - o_t)\}^2}{p}}$$

Keterangan :

r_{tris} = koefisien korelasi triserial

O_r = ordinat yang lebih rendah

O_t = ordinat yang lebih tinggi

M= Mean

SD_{tot} = Standar deviasi total

P= proporsi individu dalam tingkatan atau golongan

Dalam analisis data ini akan dilakukan beberapa tahapan.

Terlebih dahulu dicari standar deviasi total:

$$SD_{tot} = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2}$$

Keterangan:

SD_{tot} = standar deviasi total

$\sum fx$ = Jumlah dari hasil perkalian antara frekuensi dengan midpoinya masing-masing

$\sum fx^2$ = Jumlah dari hasil perkalian antara frekuensi dengan midpoinya yang sudah dikuadratkan

N= Jumlah frekuensi

Koefisien korelasi yang diperoleh kemudian dikoreksi dengan menggunakan rumus korelasi kotomisasi, yaitu:

$$r_{ch} = r_{tris} \sqrt{\frac{\sum (0_r - 0_t)^2}{p}}$$

Keterangan:

r_{ch} = korelasi karena chotomisasi

setelah nilai r dikoreksi, untuk mengetahui tingkat korelasi maka nilai r dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 3.6. Tabel Interpretasi nilai r ⁹⁴

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,80-1,000	Sangat kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat rendah

Pengujian berikutnya adalah uji signifikansi yang bertujuan untuk memperoleh kejelasan apakah ada korelasi atau tidak antara kedua variabel yang diteliti. Pengujian korelasi triserial menggunakan tabel uji t (t -test) setelah terlebih dahulu dicari nilai t dengan rumus:

$$t = \sqrt{\frac{r^2 (N-1)}{(1 - r^2)}}$$

Keterangan:

⁹⁴ Suharmi Arikunto, *prosedur Penelitian*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2003), h. 263.

t = Nilai t

r = Nilai koefisien korelasi

w = Jumlah sampel⁹⁵

Nilai t tersebut akan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah disusun yaitu:

H_a (hipotesis alternatif) : ada korelasi antara kepribadian guru quran hadis dengan prestasi belajar siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyisubban Sungai Lulut.

H_0 (hipotesis nol) : tidak ada korelasi antara kepribadian guru quran hadis dengan prestasi belajar siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyisubban Sungai Lulut.

Hipotesis diatas diuji dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis alternatif ditolak dan hipotesis nol diterima
- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak.

⁹⁵*Ibid*, h.263.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian dengan angka yang akan diproses secara statistik dan dideskripsikan secara deduktif yang berangkat dari teori-teori umum, lalu dengan observasi untuk menguji validitas keberlakuan teori tersebut ditariklah kesimpulan.⁹⁶

1. Penyusunan Instrumen Penelitian

Penelitian ini terdapat satu variabel independen dan satu variabel dependen. Masing-masing instrumennya adalah:

- a. Instrumen untuk penilaian kepribadian guru quran hadis di Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyisubban Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar, yaitu menggunakan angket yang mempunyai 5 indikator acuan yaitu guru berkepribadian yang mantap dan stabil, mempunyai kepribadian yang dewasa, kemudian kepribadian yang arif, kepribadian berwibawa dan menjadi suri tauladan.
- b. Instrumen untuk pengukuran prestasi belajar siswa di kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D dan VIII E di Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyisubban Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Tahun Ajaran 2017/2018.

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian untuk menilai kepribadian guru quran hadis kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D dan VIII E di Madrasah

⁹⁶Wahyu, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (banjarmasin: fakultas keguruan ilmu pendidikan, 2009), h.49

Tsanawiyah Raudhatussyisubban Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk
Kabupaten Banjar dapat dilihat sebagai berikut:

TABEL 3.7.

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Item	No. Item
Kepribadian guru	Kepribadian yang mantap dan stabil	Bertindak sesuai norma hukum	10	1,2,3,4,
		Bertindak sesuai norma sosial		5,6,7,8,
		Bangga menjadi guru		9,10
		Memiliki konsisten dalam bertindak sesuai dengan norma		
	Kepribadian yang dewasa	Menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik	10	11,12,1
		memiliki etos kerja sebagai guru		3,14,15,
	Kepribadian yang arif	Menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah, dan masyarakat	10	16,17,1
		Menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak		8,19,20
	Kepribadian yang berwibawa	Memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik	10	21, 22,
				23, 24,

		Memiliki perilaku yang disegani		35, 36, 37, 38, 39, 40
	Berakhlak mulia dan dapat menjadi suri tauladan	Bertindak sesuai dengan norma religius (iman, taqwa, jujur, ikhlas, suka menolong)	10	41, 42, 43, 44, 45, 46,
		Memiliki perilaku yang diteladani peserta didik		47, 48, 49, 50

2. Uji Coba Instrumen Penelitian

Pelaksanaan uji coba instrumen penelitian ini beberapa butir pertanyaan angket yang dilakukan di lokasi penelitian yang sama yaitu Mdrshah Tsanawiyah Raudahatussyisubban namun di sebarkan kepada siswa kelas VII, VIII dan IX tanpa diketahui oleh responden yang sebenarnya dengan catatan ketika menjawab angket para siswa kelas VIII yang menjadi responden tidak ada di dalam kelas pada saat menjawab angket serta diawasi sampai selesai. Waktu bertepatan saat istirahat pukul 9:40 – 10:20 Wita.

Setelah melakukan uji coba, kemudian dilakukan perhitungan untuk validitas dan reliabilitas. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas reliabilitas instrumen angket yang telah diujikan, maka untuk menentukan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti hanya memilih butir atau itm yang valid, reliabel, dari soal tersebut.

Adapun hasil perhitungan untuk validitas dan reliabilitas soal disajikan sebagai berikut:

TABEL 3.8.
UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Butir Soal	Uji Validitas		Uji Reliabilitas	
	r_{xy}	Ket	r₁₁	Ket
1**	0,511	Valid	0,741	Reliabel
2**	0,663	Valid		
3**	0,706	Valid		
4**	0,591	Valid		
5**	0,511	Valid		
6**	0,497	Valid		
7**	0,540	Valid		
8*	0,294	Valid		
9*	0,308	Valid		
10**	0,338	Valid		
11**	0,404	Valid		
12**	0,404	Valid		
13**	0,404	Valid		
14*	0,277	Valid		
15**	0,388	Valid		
16**	0,733	Valid		

17**	0,550	Valid		
18**	0,508	Valid		
19**	0,613	Valid		
20	0,022	Tidak Valid		
21**	0,613	Valid		
22**	0,405	Valid		
23**	0,502	Valid		
24*	0,313	Valid		
25*	0,307	Valid		
26**	0,478	Valid		
27*	0,300	Valid		
28**	0,508	Valid		
29**	0,600	Valid		
30*	0,241	Valid		
31**	0,613	Valid		
32**	0,634	Valid		
33**	0,508	Valid		
34**	0,508	Valid		
35**	0,407	Valid		
36	,009	tidak Valid		
37*	0,307	Valid		
38**	0,405	Valid		

39**	0,393	Valid		
40**	0,393	Valid		
41**	0,538	Valid		
42**	0,523	Valid		
43**	0,511	Valid		
44**	0,365	Valid		
45**	0,541	Valid		
46**	0,400	Valid		
47**	0,393	Valid		
48**	0,615	Valid		
49**	0,615	Valid		
50**	0,615	Valid		

Keterangan : **Butir soal valid, reliabel, dan baik

* Butir soal valid, reliabel, dan baik .

Berdasarkan hasil uji validitas, reliabelitas, maka dapat disimpulkan dari 50 soal/butir pertanyaan yang memenuhi kriteria pada uji validitas, reliabilitas adalah soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50. Oleh karena itu, soal/butir pertanyaan yang memenuhi kriteria soal baik dan bisa dijadikan instrumen berjumlah 48 soal. Pemilihan 48 soal tersebut dilakukan dengan melakukan pertimbangan berdasarkan indikator dan nilai

validitas yang tinggi, sehingga soal yang dipilih sebagai instrumen penelitian berjumlah 48 soal.

I. Prosedur Penelitian

Dalam proses penelitian dan penyusunan Skripsi ini, terdapat beberapa tahapan:

1. Tahapan pendahuluan
 - a. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
 - b. Observasi ke lokasi penelitian
 - c. Membuat desain proposal judul skripsi
 - d. Mengajukan proposal penelitian kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
2. Tahapan Persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal
 - b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari bimbingan dan penasehat akademik.
 - c. Membuat instrumen pengumpulan data.
 - d. Meminta surat kepada dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin.
3. Tahapan pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data yang diperlukan.
 - b. Melakukan pengumpulan data.
 - c. Mengumpulkan data sesuai dengan teknik yang telah ditentukan.

- d. Mengolah, menyusun dan menganalisis data sesuai dengan teknik yang telah ditentukan.

4. Tahap penyusunan laporan

- a. Memohon kesedian pembimbing untuk menyetujui naskah skripsi
- b. Memperbanyak naskah, selanjutnya dibawa ke sidang munaqasah untuk diuji dan dipertanggung jawaban keabsahanya.